

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan laporan keuangan pada PT. Navigatour Multikreasi Indonesia dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Navigatour Multikreasi Indonesia hanya membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi saja sesuai dengan permintaan Direktur. Perusahaan seperti kurang memahami standar akuntansi keuangan yang berlaku karena tidak jelasnya kebijakan standar akuntansi keuangan apa yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan perusahaan mengakui hanya melakukan pencatatan berdasarkan akuntansi yang sering dipakai namun tidak mengetahui standar akuntansi keuangan yang berlaku sekarang.
2. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan PT. Navigatour Multikreasi Indonesia dapat menunjukkan adanya kesesuaian dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini dapat dilihat dari pengakuan dan pengukuran terhadap pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan telah memenuhi syarat seperti yang diharuskan oleh SAK EMKM. Hanya saja terdapat sedikit koreksi mengenai laporan keuangan neraca pada pengakuan penyusutan aset tetap perusahaan. PT. Navigatour Multikreasi Indonesia tidak mencatat jumlah akumulasi penyusutan aset tetap tersebut pada neraca. Serta laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tidak sepenuhnya sesuai dengan yang diharuskan dalam SAK EMKM yaitu tidak adanya catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM laporan keuangan harus memuat 3 komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat pernyataan secara eksplisit yang berisi ikhtisar kebijakan, informasi umum perusahaan dan pernyataan telah patuh pada SAK EMKM seperti yang diharuskan oleh SAK EMKM.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang di rekomendasikan oleh penulis :

1. Dalam pembahasan sudah disediakan perbaikan dan rekomendasi laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang bisa diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan selanjutnya.
1. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor terkait sebaiknya memberikan pemahaman tentang SAK EMKM kepada UMKM sehingga laporan keuangan yang mereka buat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Adanya pendampingan dari pihak berwenang yaitu Dinas Koperasi dan UMKM yang intensif dan memberi bimbingan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek berbeda sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini dan membantu merekomendasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM lain yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor.